

PENDAMPINGAN PEMBUATAN CURRICULUM VITAE (CV) DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA INDONESIA DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI AI

Puteri Anugrah Septianingsih¹⁾, Zhafran Fatih Ananda²⁾, Febry Aurlani³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Satya Terra Bhinneka, Indonesia

^{2,3}Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer, Universitas Satya Terra Bhinneka, Indonesia

¹puterianugrah@satyatterrabhinneka.ac.id, ²zhafranananda@satyatterrabhinneka.ac.id, ³febyaurlani@satyatterrabhinneka.ac.id

Diterima: 7 November 2025, Direvisi: 15 Desember, Disetujui 17 Desember 2025

ABSTRAK

Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran strategis dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam menyiapkan generasi muda agar siap menghadapi dunia kerja. Salah satu keterampilan penting yang dibutuhkan adalah kemampuan menyusun Curriculum Vitae (CV) yang profesional sebagai bentuk personal branding. Namun, hasil observasi awal di Karang Taruna Kelurahan Dwi Kora menunjukkan bahwa sebagian besar anggota belum mampu menyusun CV sesuai standar industri. Permasalahan ini dipengaruhi oleh rendahnya literasi digital, keterbatasan kemampuan berbahasa Inggris, serta minimnya pelatihan terkait penyusunan dokumen lamaran kerja. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda/i Karang Taruna Kelurahan Dwi Kora, Kota Medan dalam menyusun CV dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan memanfaatkan platform kecerdasan buatan (AI) dan aplikasi digital. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan terstruktur yang mencakup pengenalan konsep CV, pengenalan teknologi AI, praktik penggunaan aplikasi berbasis AI, serta penyusunan CV dalam dua bahasa. Mitra sasaran kegiatan ini adalah Karang Taruna Kelurahan Dwi Kora dengan rentang usia 16–35 tahun. Dari total 35 anggota, sebanyak 20 orang terlibat sebagai peserta aktif. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun CV berbasis teknologi AI, meskipun sebagian peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan, khususnya dalam penggunaan Bahasa Inggris dan pemanfaatan fitur AI secara optimal.

Kata kunci: Pembuatan Curriculum Vitae (CV); Teknologi AI; Karang Taruna; Bahasa Inggris; Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Karang Taruna, as a youth organization, plays a strategic role in enhancing human resource capacity, particularly in preparing young people to face the world of work. One essential skill required is the ability to prepare a professional Curriculum Vitae (CV) as a form of personal branding. However, preliminary observation at Karang Taruna in Dwi Kora Subdistrict indicates that most members are not yet able to create CVs that meet industry standards. This condition is influenced by low digital literacy, limited English proficiency as well as the lack of training related to job application documents. This Community Service Program (PkM) aims to improve the knowledge and skills of youth members of Karang Taruna in Dwi Kora Subdistrict, Medan City, in preparing CVs in both Indonesian and English by utilizing artificial intelligence (AI) platforms and digital applications. The program was implemented through structured socialization and training activities, including an introduction to CV concepts, AI technology, hands-on practice using AI-based applications, and CV preparation in two languages. The target partner of this program was Karang Taruna Dwi Kora Subdistrict, consisting of members aged 16–35 years. Out of a total of 35 members, 20 participated actively in the program. Evaluation results based on pre-test and post-test scores showed the improvement in participants' understanding and skills in preparing AI-based CVs. Nevertheless, some participants still require further assistance, particularly in English usage and the optimal use of AI features.

Keywords: *Creating Curriculum Vitae (CV); AI Technology; Karang Taruna; English; Bahasa*

PENDAHULUAN

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kepemudaan yang dibentuk oleh, dari, dan untuk

masyarakat, khususnya pemuda di tingkat desa atau kelurahan. Organisasi ini memiliki peran strategis

tidak hanya dalam kegiatan sosial dan lingkungan, tetapi juga dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan diri, pelatihan keterampilan, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Di era globalisasi dan transformasi digital saat ini, keterampilan berbasis teknologi menjadi aspek krusial yang harus dimiliki oleh generasi muda, terutama dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan di dunia kerja (Winda et al., 2022).

Salah satu keterampilan mendasar namun sangat penting dalam dunia profesional adalah kemampuan menyusun Curriculum Vitae (CV) yang efektif, profesional, dan sesuai dengan standar industri. CV bukan sekadar dokumen administratif, tetapi merupakan representasi dari personal branding seseorang. Dalam konteks Karang Taruna sebagai wadah pemuda berbasis komunitas, keterampilan ini menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan kesiapan kerja anggota-anggotanya.

Sayangnya, berdasarkan observasi awal di kelompok Karang Taruna Kelurahan Dwikora, ditemukan bahwa sebagian besar pemuda belum memiliki CV yang memenuhi standar profesional, bahkan banyak yang belum pernah membuatnya sama sekali. Permasalahan ini disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, kurangnya literasi digital, yang membuat pemuda kesulitan mengakses dan menggunakan alat bantu modern seperti platform pembuatan CV digital (Hasanah et al., 2025). Kedua, hambatan bahasa, khususnya dalam penulisan CV berbahasa Inggris, yang masih menjadi tantangan signifikan (Pratiwi & Ayuningtias, 2020).

Padahal, kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) telah menghadirkan peluang besar dalam meningkatkan efisiensi penyusunan dokumen profesional. Platform seperti ChatGPT (OpenAI), Rezi.ai, Resume.io, Canva AI, dan Kickresume kini memungkinkan individu menyusun CV hanya dengan memberikan input sederhana. Pemanfaatan teknologi AI untuk kebutuhan administratif mengalami lonjakan signifikan sejak pandemi COVID-19, seiring meningkatnya digitalisasi dokumen pribadi dan kebutuhan kerja jarak jauh (Ding et al., 2025; Haq et al., 2025; Suriadi et al., 2024).

AI juga menawarkan inklusivitas dan keterjangkauan, karena dapat diakses secara gratis atau dengan biaya rendah oleh siapa pun yang memiliki koneksi internet. Ini mendukung upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 4 (pendidikan berkualitas) dan SDG 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi). Selain manfaat teknis, pelatihan menyusun CV berbasis AI juga membekali pemuda dengan kemampuan berpikir kritis, mengenali potensi diri, dan menyusun narasi personal yang meyakinkan (Hasanah et al., 2025).

Namun, di Kelurahan Dwikora, pemanfaatan teknologi ini masih sangat terbatas. Meskipun akses terhadap internet tersedia, banyak pemuda belum mengenal atau memahami berbagai alat digital untuk penyusunan CV. Hal ini diperburuk dengan tidak adanya program pelatihan yang secara khusus dirancang untuk membangun keterampilan praktis tersebut, termasuk aspek personal branding digital. Aktivitas Karang Taruna sendiri masih cenderung terfokus pada kegiatan sosial dan budaya, belum banyak menyentuh pengembangan kompetensi kerja berbasis teknologi digital (Ratnasari et al., 2025).

Dengan demikian, diperlukan sebuah intervensi terpadu melalui pelatihan penyusunan CV berbasis AI yang tidak hanya menjawab kebutuhan jangka pendek (persiapan dokumen kerja), tetapi juga menjadi langkah strategis dalam mendorong transformasi digital Karang Taruna. Pendekatan ini sejalan dengan praktik serupa yang dilakukan oleh embaga sosial yang bergerak dalam pengembangan sumber daya manusia berkolaborasi dengan program pengabdian masyarakat perguruan tinggi, yang menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun CV secara mandiri dan profesional sebagai bekal menghadapi dunia kerja (Hasanah et al., 2025). Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi motor penggerak peningkatan kapasitas, kepercayaan diri, dan daya saing pemuda di tingkat komunitas.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pemuda Karang Taruna mengenai pentingnya penyusunan Curriculum Vitae (CV) yang baik serta pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam mendukung proses tersebut. Kegiatan ini bertempat di Komitmen Coffee Medan, yang berlokasi di Kelurahan Dwi Kora, Kecamatan Medan Helvetia, dan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 14 sampai dengan 15 Juni 2025.

Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah Karang Taruna Kelurahan Dwi Kora, dengan rentang usia anggota antara 16–35 tahun dan jumlah anggota secara keseluruhan sebanyak 35 orang. Dari jumlah tersebut, 20 orang pemuda terlibat secara langsung sebagai peserta aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pemilihan peserta dilakukan berdasarkan minat dan kesiapan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.

Adapun langkah-langkah pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang dimulai dengan koordinasi bersama

pengurus Karang Taruna Kelurahan sebagai mitra pelaksana kegiatan. Koordinasi ini mencakup penentuan waktu, tempat, serta jumlah peserta. Selanjutnya, tim pelaksana menyusun modul pelatihan yang terdiri dari materi pembuatan CV dalam dua bahasa, pengenalan aplikasi AI pembuat CV dan pelatihan Bahasa Inggris dasar.

Tahap selanjutnya dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan workshop, yang dilaksanakan dalam empat sesi utama secara bertahap dan terstruktur. Sesi pertama dimulai dengan pengenalan dasar tentang Curriculum Vitae (CV), di mana peserta diberikan pemahaman mengenai fungsi CV dalam proses melamar pekerjaan, struktur umum CV yang baik. Peserta juga diajak untuk mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam sebuah CV, seperti informasi pribadi, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keterampilan, serta pencapaian yang relevan. Melalui contoh-contoh CV, peserta dilatih untuk memahami apa yang perlu ditonjolkan agar CV menarik perhatian perekrut. Sesi kedua berfokus pada perkenalan berbagai aplikasi dan platform berbasis kecerdasan buatan (AI) yang dapat membantu dalam menyusun CV secara efisien dan profesional. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan dengan berbagai tools seperti Resume.io, Zety, Rezi, Kickresume, dan juga ChatGPT. Dijelaskan pula keunggulan dan cara kerja masing-masing platform. Namun, kegiatan PkM ini berfokus pada penggunaan chat GPT sebagai platform AI dan pemanfaatan Canva sebagai aplikasi pembuatan design atau template CV. Setelah itu, peserta diarahkan untuk membuat akun dan mencoba langsung fitur-fitur dari beberapa platform tersebut. Dengan panduan tim PkM, peserta diminta untuk memasukkan data pribadi mereka ke dalam sistem dan menghasilkan draf CV pertama secara otomatis, yang kemudian didiskusikan bersama untuk perbaikan lebih lanjut. Lalu, sesi ketiga difokuskan pada pembuatan CV dalam Bahasa Indonesia, di mana peserta diajak menyusun CV berdasarkan struktur yang telah dipelajari sebelumnya namun kali ini dengan sentuhan personal, yaitu menyesuaikan isi CV dengan bidang pekerjaan yang mereka minati. Peserta didampingi untuk menulis bagian-bagian penting secara manual dan membandingkan hasilnya dengan versi otomatis dari platform AI. Tujuannya adalah agar peserta tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga memahami logika dan prinsip dasar dalam menyusun dokumen lamaran kerja yang baik. Selanjutnya, sesi keempat adalah pelatihan menyusun CV dalam Bahasa Inggris, yang dilakukan secara praktis dengan bantuan platform AI yang mendukung bahasa asing. Dalam sesi ini, peserta diberi materi dasar tentang struktur kalimat dan kosakata umum dalam Bahasa Inggris profesional untuk CV. Peserta kemudian didorong

untuk menyusun versi Bahasa Inggris dari CV yang telah mereka buat sebelumnya, baik dengan bantuan AI maupun secara mandiri. Tim pelaksana PkM memberikan koreksi dan masukan terhadap tata bahasa, diksi, dan kesesuaian isi dengan konteks pekerjaan. Tujuan dari sesi ini adalah agar peserta terbiasa menyusun CV dalam Bahasa Inggris secara tepat, yang menjadi nilai tambah dalam menghadapi pasar kerja global.

Setelah pelatihan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pendampingan dan evaluasi. Tim pelaksana PkM memberikan bimbingan lanjutan bagi peserta yang masih mengalami kesulitan dalam menyempurnakan CV. Evaluasi dilakukan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test serta penilaian langsung terhadap hasil karya peserta. Dengan telah berlangsungnya kegiatan PkM ini di kalangan anggota Karang Taruna sebagai peserta kegiatan, para pemuda ini diharapkan mampu menjadi fasilitator pelatihan sejenis secara mandiri di kemudian hari. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memperkuat kapasitas komunitas dalam meningkatkan kesiapan kerja pemudanya secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan di Komitmen Coffee Medan sebagai ruang kolaboratif yang mendukung interaksi kreatif dan pembelajaran partisipatif. Sasaran kegiatan adalah para pemuda Karang Taruna Kelurahan Dwi Kora, Medan, yang memiliki semangat untuk meningkatkan kompetensi diri, khususnya dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan pendampingan intensif dalam proses penyusunan curriculum vitae (CV) dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.



Gambar 1. Tim Abdimas dan Peserta

**Gambar 2.** Kegiatan Pelatihan

Kegiatan di awali dengan pengisian angket pre-test. Setelah seluruh peserta menyelesaikan pengisian angket, kegiatan pun berlanjut ke sesi inti berupa penyampaian materi. Materi disampaikan secara interaktif, dimulai dengan pengenalan struktur dan fungsi CV, perbedaan antara CV Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta prinsip dasar dalam membuat CV yang menarik, ringkas, dan profesional. Pemateri juga menekankan pentingnya personal branding, kejujuran informasi, serta penyesuaian isi CV dengan tujuan yang ingin dicapai, baik itu melamar kerja, mengikuti program beasiswa, maupun kegiatan akademik lainnya.

Selanjutnya, peserta diperkenalkan pada berbagai platform dan teknologi berbasis AI yang dapat dimanfaatkan dalam menyusun CV, seperti ChatGPT untuk menyusun kalimat profil diri dan platform Canva untuk template profesional. Materi disampaikan dengan pendekatan praktis, disertai demonstrasi langsung agar peserta dapat memahami dengan mudah dan menerapkannya secara mandiri

Hasil kegiatan ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan teknis, dan kepercayaan diri peserta dalam menyusun CV profesional dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran digital yang produktif dan etis di kalangan pemuda, yang mencakup:

1. Peningkatan Kompetensi melalui Pelatihan Pembuatan CV Profesional

Kegiatan pelatihan intensif yang diberikan telah berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami struktur CV, menyesuaikan konten sesuai dengan posisi yang dilamar, serta menghindari kesalahan umum dalam penulisan. Peserta juga mampu menghasilkan CV yang sesuai

dengan standar industri. Penerapan prinsip experiential learning dalam pelatihan memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan materi secara aktif, sebagaimana dijelaskan oleh Kolb (1984) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika didasarkan pada pengalaman langsung.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan keterampilan kerja lulusan sekolah menengah secara signifikan, termasuk dalam bidang administrasi dan penyiapan dokumen lamaran kerja (Ayu et al., 2025).

2. Peningkatan Kemampuan Bahasa Melalui Sosialisasi Bahasa Profesional

Sosialisasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris profesional berfokus pada penulisan formal, pemilihan diction yang tepat, serta penyusunan kalimat efektif untuk konteks dunia kerja. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan kemampuan tata bahasa dan kosakata kerja setelah mengikuti sesi pelatihan bahasa. Hal ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya, yang menemukan bahwa pelatihan bahasa berbasis konteks kerja mampu meningkatkan kemampuan komunikasi profesional siswa dalam waktu relatif singkat (Chettiar et al., 2024).

3. Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembuatan CV

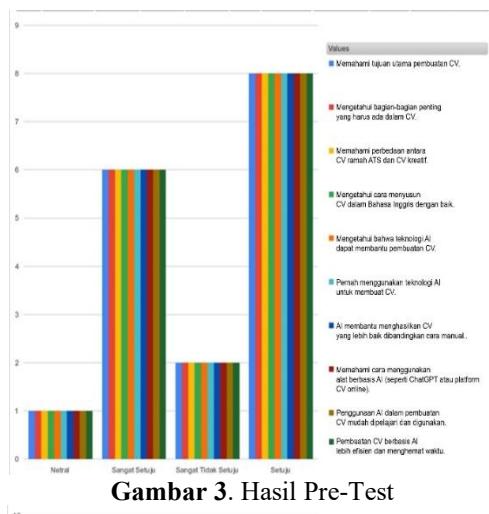
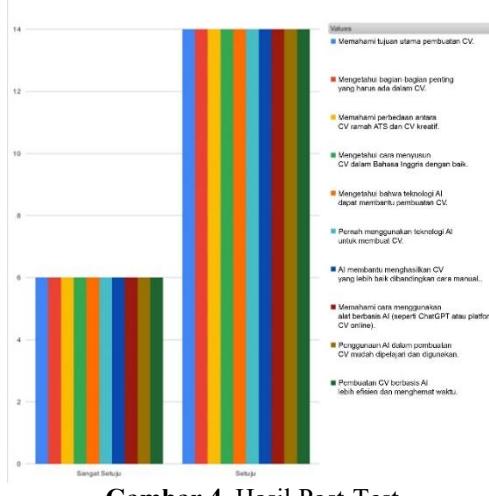
Pendampingan penggunaan teknologi berbasis AI (seperti ChatGPT, Resume.io, dan Canva AI) telah membantu peserta dalam menulis dan menyunting CV dengan lebih efisien dan akurat. Peserta dikenalkan pada cara menggunakan fitur-fitur AI secara bijak sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti kreativitas. Hal ini sejalan dengan temuan (Usanto S et al., 2025), yang menyatakan bahwa integrasi teknologi AI dalam pendidikan vokasional dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam manajemen waktu, motivasi belajar, serta literasi teknologi AI saat proses pembelajaran.

Selanjutnya, sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Pendampingan Pembuatan Curriculum Vitae (CV) dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dengan Memanfaatkan Teknologi AI”, tim pelaksana memberikan angket pre-test dan post-test kepada seluruh peserta yang mengikuti kegiatan ini. Angket pre-test dan post-test diberikan sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan serta tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Angket ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan ini berdampak terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun CV profesional, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, serta

sejauh mana pemanfaatan teknologi AI membantu dalam proses tersebut.

Waktu dan Cara Pembagian Angket Angket pre-test dibagikan sebelum sesi penyampaian materi dimulai. Peserta diminta untuk mengisi angket tersebut secara jujur berdasarkan pengetahuan awal mereka terkait pembuatan CV dan penggunaan teknologi AI.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, angket post-test dibagikan. Dalam sesi ini, peserta diminta untuk kembali mengisi angket dengan menilai kembali kemampuan dan pemahaman mereka setelah mendapatkan materi dan pendampingan. Angket terdiri dari 10 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban menggunakan skala Likert, mulai dari Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju. Pengisian dilakukan secara digital melalui formulir online, yaitu google form.

**Gambar 3. Hasil Pre-Test****Gambar 4. Hasil Post-Test**

Berdasarkan hasil evaluasi melalui instrumen pre-test dan post-test (Gambar 3 dan 4), terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kompetensi peserta, khususnya dalam memahami

struktur dasar Curriculum Vitae (CV), menyesuaikan isi CV dengan kebutuhan posisi kerja yang dilamar, menghindari berbagai kesalahan umum seperti ketidaksesuaian format, penggunaan bahasa informal dalam pembuatan CV dalam Indonesia dan Bahasa Inggris yang relevan secara profesional. Salah satu inovasi penting dalam kegiatan ini adalah pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam proses penyusunan dan penyuntingan CV, yang terbukti mempercepat proses kerja dan meningkatkan kualitas dokumen yang dihasilkan. Peserta pelatihan mampu mengakses dan menggunakan aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT dan platform Canva untuk membuat CV yang memenuhi standar industri global, baik dari sisi konten maupun presentasi visual. Temuan ini sejalan dengan teori Experiential Learning dari Kolb (1984), yang menekankan bahwa proses pembelajaran yang efektif terjadi ketika peserta terlibat langsung dalam praktik nyata dan refleksi atas pengalaman tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk mengalami, memahami, dan menginternalisasi keterampilan baru secara mendalam. Dukungan empiris terhadap efektivitas pendekatan ini juga ditemukan dalam studi (Rizaldi, Okta & Sulaiman, 2025) yang dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan CV berbasis praktik langsung dan simulasi situasi kerja dapat secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK.

Lebih lanjut, integrasi teknologi AI dalam pelatihan ini mendapat penguatan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu (Darwis et al., 2025; Hidayat et al., 2025; LeFebvre & LeFebvre, 2025), yang mengungkapkan bahwa pelatihan penulisan CV berbasis proyek dengan dukungan digital tools dan AI terbukti meningkatkan kualitas dokumen aplikasi kerja dan rasa percaya diri peserta. Mereka menekankan bahwa keterampilan menggunakan teknologi digital secara bijak dalam konteks dunia kerja adalah bagian penting dari future skills yang harus dimiliki generasi muda.

Dengan demikian, keberhasilan pelatihan ini tidak hanya terletak pada peningkatan kemampuan teknis penyusunan CV dalam dua bahasa, tetapi juga pada pembentukan literasi digital dan pemanfaatan teknologi cerdas secara produktif dan etis. Hasil ini menegaskan pentingnya kombinasi pendekatan praktik langsung, penguatan bahasa profesional, serta integrasi AI dalam menyiapkan generasi muda menghadapi pasar kerja global yang semakin kompetitif dan digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil evaluasi melalui pre-test, post-test, dan tanggapan peserta menunjukkan adanya

peningkatan pemahaman serta keterampilan dalam menyusun CV berbasis teknologi AI. Namun, sebagian peserta masih memerlukan bimbingan lebih lanjut, terutama dalam penggunaan bahasa Inggris dan pemanfaatan fitur AI secara optimal.

Untuk itu, beberapa langkah tindak lanjut yang disarankan meliputi: (1) Penyelenggaraan pelatihan lanjutan untuk keperluan dokumen lamaran pekerjaan yang bukan hanya berfokus pada CV, namun juga kebutuhan administrasi lainnya seperti surat lamaran, dan wawancara, (2) Pelaksanaan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, khususnya dalam penggunaan bahasa Inggris profesional untuk keperluan kerja seperti CV, surat lamaran, dan wawancara, (3) Pembentukan tim fasilitator lokal dari anggota Karang Taruna yang telah mengikuti pelatihan, untuk mendiseminasi keterampilan ini secara berkelanjutan di komunitas, (4) Pengembangan program ke wilayah lain, agar manfaat pelatihan ini juga dirasakan oleh pemuda dari komunitas atau kelurahan lain yang memiliki kebutuhan serupa.

Saran-saran ini bertujuan agar dampak pengabdian tidak hanya bersifat sesaat, melainkan berkelanjutan dan mampu memperkuat kapasitas pemuda dalam menghadapi dunia kerja berbasis digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh hormat dan rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Satya Terra Bhinneka atas dukungan penuh yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Dukungan akademik, fasilitasi administratif, serta arahan yang diberikan oleh LPPM menjadi fondasi penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh jajaran Universitas Satya Terra Bhinneka yang telah menyediakan ruang kolaboratif bagi dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung kepada masyarakat melalui pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.

Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Karang Taruna Kelurahan Dwi Kora, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, atas partisipasi aktif, antusiasme, dan kerja sama yang sangat baik selama proses pelaksanaan kegiatan. Kehadiran para pemuda Karang Taruna yang penuh semangat menjadi inspirasi dan motivasi tersendiri dalam upaya kami membangun kapasitas generasi muda di era digital ini.

Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif serta berkelanjutan bagi masyarakat secara luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayu, P., Sudana, P., Putu, N., Pratiwi, A., Sari, R. A., Made, I., Paramarta, S., Suardana, M., Adi, P., & Juniarta, K. (2025). *Pelatihan Simulasi Wawancara Kerja Dan Etiket Komunikasi Profesional Bagi Siswa Smk Di Kabupaten Buleleng*. 10(1), 560–568.
- Chettiar, S. F., Godwin, K. C., Godwin, K. C., A, A. P. M., Phil, M., & Ph, D. (2024). Integrating ESP (English for Specific Purposes) Into Vocational Curriculum as A Tool for Workforce Readiness. *African Journal of Biomedical Research*, 27(4), 7643–7648. <https://doi.org/10.53555/ajbr.v27i4s.5056>
- Darwis, A., Permana, I. D., Rizky, R. O., Siswanto, E. H., Sastrya, N., & Dhaniswara, E. (2025). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Untuk Pengembangan Curriculum Vitae (CV) Di Dunia Kerja. *Abdimas Toddopuli Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 393–403. <https://doi.org/10.58466/literasi>
- David A. Kolb. (1984). *Experiential learning: experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Ding, X., Shang, B., Xie, C., Xin, J., & Yu, F. (2025). Artificial intelligence in the COVID-19 pandemic: balancing benefits and ethical challenges in China's response. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1–19. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-04564-x>
- Haq, R. A. N., Setiawan, A., Hafizah, S., & Desri, S. (2025). *Manajemen sumber daya manusia di era globalisasi dan transformasi digital* (1st ed.). PT. Media Penerbit Indonesia.
- Hasanah, R. L., Saputri, D. U. E., & Saelan, M. R. R. (2025). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Berbasis AI untuk Mempersiapkan Karier di Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 1130–1135. <https://doi.org/10.59837/jpmab.v3i3.2372>
- Hidayat, T., Seimahuira, S., & Sari, R. (2025). Penigkatan Keterampilan Digital dalam Pembuatan CV Berbasis AI bagi Anggota Yayasan IRMA. *Dharma Nusantara: Jurnal Ilmiah Pemberdayaan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.32664/dharma.v3i1.1846>
- LeFebvre, L., & LeFebvre, R. A. (2025). RESEARCH-AI résumés: learning to improve self-presentation for the labor market. *Frontiers in Education*, 10(June), 1–6. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1576196>
- Pratiwi, D., & Ayuningtias, P. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Application Letter Dan Curriculum Vitae Berbahasa Inggris Bagi

- Siswa Smk Muhammadiyah Pringsewu. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 41–45. [https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/2347/1408](https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/2347%0Ahttps://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/2347/1408)
- Ratnasari, A., Yuliadi, B., Hari, W., Budi, H., Informatika, T., Nusantara, U. D., & Barat, J. (2025). *Pemberdayaan Karang Taruna melalui Penguatan Skill Jaringan Komputer sebagai Bekal Kompetensi Digital Dasar*. 9, 304–312.
- Rizaldi, Okta & Sulaeman, D. (2025). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae (CV) dan Simulasi Wawancara sebagai Bekal Keterampilan Siswa SMKNegeri 7 Kota Serang. *NuCSJo: Nusantara Community Service Journal*, 2(2), 125–129. <https://ijed.org/index.php/ncsj/article/view/278/191>
- Suriadi, H., Mulyono, M., & Lovita, W. (2024). Pemanfaatan Teknologi AI untuk Meningkatkan Kualitas dan Responsivitas Pelayanan Publik di Era Digital. *Jurnal Media Ilmu*, 3(2), 107–132. <https://doi.org/10.31869/jmi.v3i2.6069>
- Usanto S, U. S., Sopian, A., Suhanda, Y., Syahrial, R., Dewi, C. S., Sari, J., & Nurlaela, L. (2025). Pelatihan Optimalisasi Diri Dengan Teknologi Kecerdasan Buatan Untuk Meningkatkan Produktivitas, Manajemen Waktu, Dan Motivasi Menuju Dunia Kerja. *Swadimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 44–52. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol3no2.858>
- Winda, R. G., Yulihasri, & Lukito, H. (2022). View of Mediator Kompetensi Instruktur _ Digital Skill dan Industri 4.0 Skills-Sets Terhadap Kesiapan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Masa Depan.pdf. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 13(2), 238–258. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/25955/13070>